

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
PUBLISITAS MELALUI KONTEN FILLER DAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA (LPP RRI)
MEDAN**



Disusun oleh :

MUHAMMAD ARIF ANWAR LUBIS

(17.853.0075)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
PUBLISITAS MELALUI KONTEN FILLER DAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA (LPP RRI)
MEDAN**



Disusun oleh :

MUHAMMAD ARIEF ANWAR LUBIS

(17.853.0075)

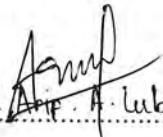
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

LEMBAR PENGESAHAN


Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



(Mhd. A. A. Lubis)

Dosen Pembimbing Lapangan


(Dra. Efiati J. Hasibuan M.S.)



Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


(Irma Saikinah Tamsil M.Compu)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan karunia nya, penulis bisa menyelesaikan laporan ini dengan keadaan sehat dan baik- baik saja

Pertama tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena memberikan hamba kesempatan untuk bisa menyampaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan saya yang berjudul “Publisitas Melalui Konten Filler dan Iklan Layanan Masyarakat Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Medan”.

Penulis juga berterima kasih kepada Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, kakanda Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm .

Penulis juga berterima kasih kepada Ibunda Dra. Effiati Julianda Hasibuan, selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Lapangan

Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Herawati Ningsih Batubara, S.Pd , selaku Pembimbing selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di LPP RRI Medan

Penulis juga berterima kasih kepada Ir. Lukmanul Hakim Lubis selaku ayah dari penulis. Meilida Syafira Lubis selaku ibu dari penulis. Syafrida Ika Mei Fitri, A.Md , selaku kakak pertama dari penulis, Sarah Dwi Syarifah, SE , selaku kakak kedua dari penulis. Yang telah berperan sebagai keluarga selama penulis hidup sampai penulis bisa menyelesaikan laporan ini

Penulis juga berterima kasih kepada Doni Ginola Girsang, Vallery Josua Lumban Gaol, Yoshua Vallery Sibarani, dan Abdul Gani Siregar. Sebagai orang orang yang Bersama pra Kuliah Kerja Lapangan sampai Kuliah Kerja Lapangan selesai

Penulis juga berterima kasih kepada abangda Donny Kanang Tarigan selaku senior penulis yang selalu mengarahkan penulis dari semester I hingga menuliskan laporan ini

Penulis tentu menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk makalah ini, supaya makalah ini nantinya dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi. Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Medan, 12 Agustus 2020

penulis

4.5 Publisitas yang Diciptakan Melalui Filler dan Iklan Layanan Masyarakat.....	17
4.6 Proses Pembuatan.....	17
4.6.1 Proses Pembuatan Filler.....	17
4.6.2 Proses Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat.....	18

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Saran.....	20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN KEGIATAN KKL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswa nya untuk melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan atau yang biasa disingkat KKL. Kuliah Kerja Lapangan sendiri merupakan mata kuliah wajib pada program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas medan area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun tujuan Kuliah Kerja Lapangan harus dilaksanakan yaitu sebagai pengenalan kepada mahasiswa dengan realitas dunia kerja khususnya dalam ruang lingkup bidang ilmu komunikasi. Bagi Mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai kegiatan guna menambah pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar mendapatkan pemahaman bagaimana cara kita membiasakan diri atau beradaptasi dengan bidang kerja yang kita pilih

Kuliah Kerja Lapangan ini menjadi momentum bagi mahasiswa untuk mengenal realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Mahasiswa juga bisa memahami bagaimana sebenarnya berkecimpung didalam dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Dimana mahasiswa membawa teori – teori yang didapatkan dari bangku kuliah, skill atau kemampuan yang terus menerus diasah dan melakukan praktek di lapangan. Dengan perpaduan tersebut lah, menjadi pemacu mental mahasiswa di dunia kerja yang sangat kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga akan mengalami

perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Bidang Yang Di Minati

Dalam pelaksanaan KKL ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh prodi dalam memilih instansi dan Lembaga usaha mikro yang memiliki *job desc* di bidang komunikasi. Dalam hal ini, Penulis memilih bidang **Publisitas** dan mengambil lokasi KKL di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Medan

Alasan penulis memilih bidang ini adalah karena penulis ingin mengetahui bagaimana RRI Medan tetap konsisten berdiri, bagaimana RRI Medan menjadi Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan menjadi Lembaga Penyiaran Publik tertua di Indonesia

Penulis juga ingin mengetahui bagaimana RRI Medan memproduksi Iklan Iklan Layanan Masyarakat dan Filler sebagai bentuk publisitas dari RRI Medan ke Masyarakat

1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan sebuah Lembaga Penyiaran Publik yang bisa dibilang bersejarah di Indonesia. Menjadi Lembaga Penyiaran Publik yang berdiri sejak zaman kemerdekaan, membuat penulis tertarik untuk memilih Radio Republik Indonesia sebagai Lokasi Pelaksanaan KKL penulis.

Berdiri selama 70 tahun lebih, tentunya Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki konsistensi dalam menyajikan Informasi – Informasi yang bersifat Informatif, Edukatif, Rekreatif dan juga Persuasif, khususnya dalam bidang “Publisitas”. Serta konten konten yang terawat dan terus dikembangkan dari pemikiran pemikiran terdahulu, Juga menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan KKL di Instansi yang bersejarah ini.

Sebagai Lembaga yang bergengsi, penulis berharap dapat mendapatkan bekal yang cukup setelah menimba ilmu selama sebulan melaksanakan KKL di Radio Republik Indonesia, sehingga nantinya dapat menjadi pengalaman yang sangat berguna untuk diaplikasikan bagi program studi ilmu komunikasi dan bagi penulis.

BAB II

LOKASI KULIAH KERJA LAPANGAN

2.1 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020

2.2 Lokasi Kuliah Kerja Lapangan

Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Medan di divisi Pro 2 dan dipekerjakan sebagai tim produksi

Alamat kantor pusat : Jl. Jenderal Gatot Subroto, Sei Sikambing C.2,
Kec Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera
Utara 20123

Website : <https://rri.co.id/medan/daerah>

2.3 Gambaran Umum LPP RRI

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah stasiun radio milik negara Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945 dan diperingati sebagai Hari Radio Indonesia. RRI berstatus sebagai lembaga penyiaran publik, dan memiliki slogan “Sekali di Udara, Tetap di Udara”

Pada tanggal 11 September 1945, Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman, Jalan Menteng Dalam Jakarta, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama.

Rapat tersebut juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/keyakinan partai atau golongan. Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada penyiar RRI pada era Reformasi untuk menjadikan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang berjumlah 5 orang terdiri dari unsur publik, pemerintah dan RRI. Dewan Pengawas yang merupakan wujud representasi dan supervisi publik memilih Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan penyiaran. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 tahun 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang-Undang Nomor 32/2002.

Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik selama hampir 5 tahun sejak tahun 2000, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam status Perusahaan Jawatan, RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik yang independen. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Penyiaran Publik pada masa reformasi

2.4 Visi dan Misi RRI

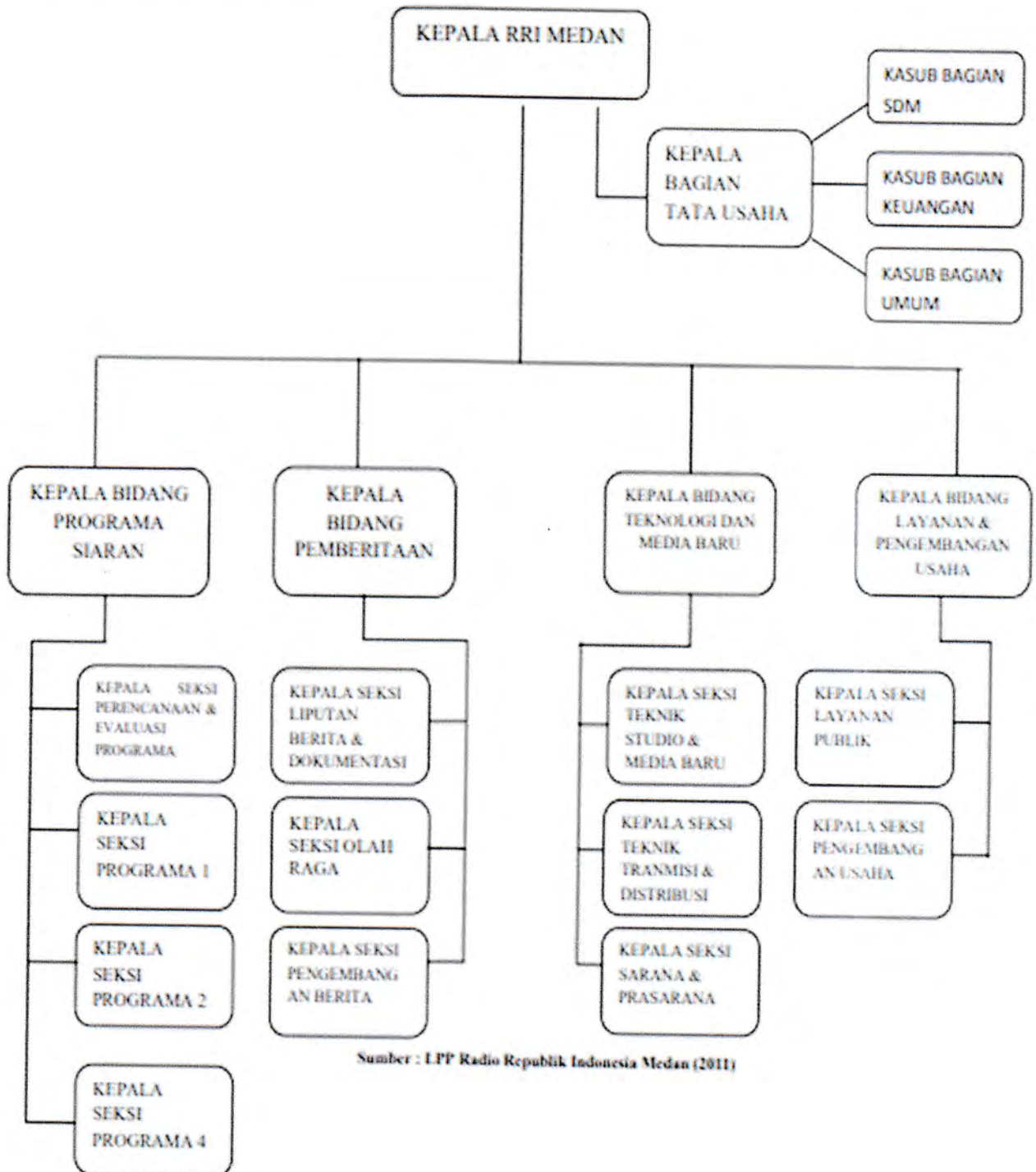
VISI

Menjadikan RRI radio berjangkauan terluas, pembangunan karakter bangsa kelas dunia.

MISI

- Memberikan pelayanan informasi terpercaya.
- Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan,
- Mencerdaskan siaran budaya agar bisa melestarikan dan mengembangkan budaya
- Bisa menjaga keutuhan NKRI
- Meningkatkan kualitas radio
- Memberikan pelayanan jasa jasa,
- Meningkatkan kualitas LN juga mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa

2.5 Struktur Organisasi



Sumber : LPP Radio Republik Indonesia Medan (2011)

Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Sumber : LPP Radio Republik Indonesia Medan (2011)

2.6 Logo RRI



Gambar 2.2 logo RRI

Sumber : mediaindonesia.com

Logo RRI sendiri memiliki desain yang simple. Namun logo ini juga memiliki makna yang sangat kuat. Bentuk empat persegi panjang tanpa sudut dan tanpa garis tepi pada logo RRI, menggambarkan kekokohan dan solidaritas. Sudut yang membulat tidak runcing melambangkan fleksibilitas RRI. Tidak adanya garis tepibatas ataupun frame menunjukkan independensi RRI, serta keterbukaan RRI untuk dapat bekerjasama dengan berbagai pihak. Tulisan RRI di dalam persegi panjang biru, merupakan huruf tulisan yang dirancang khusus tanpa padanan dengan pihak lain menunjukkan RRI yang kokoh, tegas, dinamis, dan selalu bergerak maju. Gambar pancaran radio menggambarkan sebuah *image* yang menggambarkan kuatnya pancaran siaran radio RRI yang makin meluas, menembus batas, dan selalu menuju ke atas. 3 lapis pancaran yang terlihat pada logo juga melambangkan Tri Prasetya RRI. Kemudian warna Biru, Biru Langit, dan Putih. Warna biru dan biru langit ini melambangkan universalitas RRI, sifat mengayomi, teduh, dan dapat dipercaya. Sedangkan warna putih pada tulisan RRI melambangkan kejujuran, kebenaran, keberimbangan, dan akurasi.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN

3.1 Pelaksanaan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2019. Dikarenakan masa pandemi, Penulis dan 5 orang lainnya yang melaksanakan KKL ditempatkan yang sama dibagi menjadi 3 kelompok dan diisi oleh 2 orang disetiap kelompoknya. Dalam satu minggu jadwal bekerja ditetapkan dari hari senin sampai jumat. Sistem bekerja selama menjalankan KKL adalah setiap kelompok bergantian hadir di kantor dari hari senin sampai jumat selama 1 bulan. Selama PKL Penulis ditempatkan pada divisi pro 2 bagian produksi milik RRI medan yang bertugas untuk memproduksi konten konten yang akan disiarkan di platform RRI medan.

Sebelum melaksanakan KKL, penulis harus memahami dan mematuhi aturan yang berlaku di RRI Medan. Dengan adanya pandemi peraturan dan syarat syarat juga semakin diperketat agar KKL dapat terealisasi seperti menggunakan masker dan selalu mencuci tangan sebelum memasuki area perkantoran. Selama KKL berlangsung penulis juga harus dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar agar dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan Selama KKL dengan baik. Dengan bantuan dosen pembimbing KKL, pembimbing di RRI, dan teman – teman selama KKL, penulis dapat melaksanakan pekerjaan yang dimandatkan dengan sebaik – baiknya.

Pada divisi pro 2 penulis ditugaskan menjadi penulis naskah untuk siaran Filler dan Iklan Layanan Masyarakat di divisi pro 2 RRI, serta menjadi editor untuk voxpop dan pembuatan flyer konten “Ibu Pertiwi Memanggil Belajar di RRI”. Sebelum menjalankan pekerjaan yang dimandatkan, tentunya penulis melakukan briefing dengan pembimbing dan diberikan Latihan perihal Langkah Langkah menciptakan sebuah naskah yang bagus dan menciptakan flyer yang menarik

3.2 Tugas yang Diberikan Selama KKL

Selama berlangsungnya KKL, penulis telah diberikan berbagai tugas atau pekerjaan yang bertujuan sebagai kegiatan publisitas. Antara lain :

1. Membuat Voxpop Opini Siswa SMA perihal “belajar secara daring selama pandemic”
2. Membuat Voxpop Opini Siswa SMA perihal “kembalinya siswa melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah”
3. Membuat Naskah Filler tentang “Hari Persahabatan Dunia”
4. Membuat Naskah Iklan Layanan Masyarakat tentang “Hari Persahabatan Dunia”
5. Membuat Naskah Filler tentang “Hari Raya Idul Adha 1431 H”
6. Membuat Naskah Iklan Layanan Masyarakat tentang “Hari Raya Idul Adha 1431 H”
7. Membuat Naskah Filler tentang “Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 75”
8. Membuat Naskah Iklan Layanan Masyarakat tentang “Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 75”
9. Membuat Flyer untuk konten “Ibu Pertiwi Memanggil Belajar di RRI”

3.3 Hasil pelaksanaan KKL

3.3.1 Identifikasi tugas yang relevan

Selama pelaksanaan KKL, penulis merasa bahwa tugas atau pekerjaan yang dimandatkan oleh pihak RRI Medan divisi pro2 bagian produksi sudah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis emban selama duduk dibangku kuliah. Salah satu contohnya adalah ketika diberikan tugas membuat naskah iklan layanan masyarakat dan filler, penulis tidak begitu banyak menemukan kendala . penulis hanya tinggal mempelajari sedikit

tentang format pembuatan naskah. Untuk penulisan dialog, penulis sudah dapat menentukan penggunaan kata kata yang baik dalam proses penulisan naskah dikarenakan penulis mendapatkan ilmu tentang publisitas di masa perkuliahan.

Ilmu audio visual yang penulis dapatkan dari perkuliahan dan juga organisasi internal kampus juga sangat bermanfaat pada saat KKL berlangsung. Terbukti pada saat penulis mengerjakan pembuatan voxpop dan pembuatan flyer, penulis tidak menemukan kendala dalam proses pembuatan. Dikarenakan penulis sudah bisa memahami aplikasi apa yang harus digunakan, komponen komponen apa yang harus dimasukkan, dan melakukan penyelarasan baik saat membuat flyer ataupun membuat voxpop.

Hal ini sangat bermanfaat karena penulis harus tahu bagaimana cara mengerjakan dan mengimplementasikan materi perkuliahan pada saat melakukan praktik pada saat KKL. Hambatan pasti selalu ada tapi dengan teori yang sudah dipelajari sebelumnya semoga tugas yang telah dijalankan selama PKL dapat memberikan hasil yang maksimal.

3.3.2 Identifikasi Keterampilan yang Baru yang diperoleh

Selama melaksanakan KKL, penulis juga mendapatkan sesuatu yang baru atau keterampilan baru untuk dipelajari dan pengalaman seputar dunia penyiaran dalam hal komunikasi khususnya publisitas, karena sebagian besar pekerjaan sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat melaksanakan pendidikan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Beberapa keterampilan baru yang diperoleh penulis saat berlangsungnya pelaksanaan KKL antara lain :

-Penulis mendapatkan kesempatan untuk menciptakan konten konten yang kemudian disiarkan langsung oleh RRI Medan. Itu

menjadi suatu tantangan yang besar bagi penulis pada awalnya. Dikarenakan penulis yang bisa dibilang masih amatir dalam dunia penyiaran namun sudah diberikan tanggung jawab yang cukup besar. Tapi *Alhamdulillah* penulis dapat menciptakan kepercayaan diri didalam diri penulis untuk merealisasikan Pekerjaan yang diberikan dan akhirnya menjadi penghargaan untuk penulis ketika menyelesaikan pekerjaan tersebut

-Penulis mendapatkan saran saran dalam membuat naskah naskah selama KKL. Bagaimana naskah tersebut bisa menjadi naskah yang bersifat publisitas bagus, yang bersifat Informatif, Edukatif, Rekreatif, dan Persuasif. Walaupun sudah mendapat bekal selama perkuliahan, namun saran saran dari orang orang yang penulis jumpai selama melakukan KKL semakin memperkuat penulis dalam melaksanakan pekerjaan pekerjaan tersebut.

3.4 Identifikasi Kendala Saat KKL

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah seperti yang dibayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan Kuliah kerja lapangan.

Kendala kendala yang penulis hadapi saat kegiatan KKL berlangsung, antara lain :

- Pandemi yang menyebabkan Kegiatan KKL tidak dapat berjalan seperti biasanya, yang menyebabkan waktu kerja yang terbatas
- *Crash* antara KKL dan Praktikum mata kuliah Audio Visual yang membuat penulis harus membagi pikiran antara dua kegiatan besar dengan tuntutan - tuntutan yang besar pada saat yang bersamaan
- Kurangnya konsultasi dengan pembimbing di Lembaga RRI medan, karena terlalu sibuk dengan tugasnya masing-masing

BAB IV

ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Terhadap Aktivitas Kuliah Kerja Lapangan

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktivitas – aktivitas yang penulis laksanakan selama berlangsungnya KKL dengan teori dan pendapat oleh para ahli yang diperoleh pada saat masa perkuliahan dan berbagai referensi

4.2 Publisitas

Menurut Lesly (1992:6), Publisitas adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan lewat media tertentu untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran tertentu pada media.

Sedangkan menurut David F. Rahmacitti (1990:5), Publisitas adalah berita yang ditulis oleh media massa yang mencakup pemberitahuan tentang suatu produk, layanan-layanan, acara-acara, posisi, pekerja, kontribusi, sejarah, atau tujuan dari suatu bisnis, agensi atau kelompok. Dengan kata lain, publisitas adalah upaya orang atau organisasi agar kegiatannya diberitakan media massa. Publisitas lebih menekankan pada proses komunikasi satu arah.

Publisitas yang dibangun oleh sebuah lembaga tentunya memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh perhatian. Karena memang pada dasarnya konsep dari publisitas adalah untuk menarik perhatian khalayak dengan isu yang kita ciptakan melalui kegiatan ini. Publisitas juga bertujuan itu mendapatkan penghargaan berupa pamor atau pandangan dari khalayak dengan memposisikan Lembaga menjadi peran penting didalam benak khalayak. Dengan naiknya pamor dari khalayk terhadap lembaga, maka akan membuat lembaga memiliki eksistensi sehingga memudahkan lembaga untuk mendapat elektabilitas

Sementara menurut Ardianto (2011), tujuan dari publisitas adalah memperoleh perhatian publik melalui penyebaran melalui media cetak dan elektronik, mencakup surat kabar, majalah, televisi, radio, talk show, dan acara lainnya, publisitas online, kelompok-kelompok, dan website.

Iriantara (2008 ;1995) menyatakan bahwa publisitas memiliki prinsip prinsip dasar, yaitu antara lain :

1. Kreativitas, yang berarti mendorong antusiasme dan perhatian khalayak melalui metode kegiatan yang cerdas, unik, dan segar.
2. Beragam, yang berarti bila publisitas hanya menggunakan satu media saja dipandang belum memadai, maka harus dipergunakan berbagai media.
3. Kuantitas, yang pada dasarnya menggunakan prinsip repetisi untuk menyampaikan pesan secara berulang-ulang pada publik.
4. Visibilitas, yang berarti materi publisitas tersebut dapat mudah dilihat oleh khalayak atau perhatian khalayak bisa tertuju pada publisitas itu.
5. Legibilitas, yang berarti bentuk tulisan yang dibuat menyampaikan pesan enak, dan cukup jelas diikuti oleh khalayak untuk publisitas dalam bentuk cetak dan jelas didengar dan dilihat untuk media audio visual.

4.3 Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas, dan merambat lewat udara, dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).

Radio pada awalnya digunakan dalam keperluan maritim untuk mengirimkan pesan telegraf menggunakan kode morse antara kapal dan penerima di darat. Salah satu pengguna awal teknologi ini adalah Angkatan Laut Jepang yang memata-matai armada Rusia saat Perang Tsushima pada tahun 1901. Salah satu penggunaan teknologi ini yang paling dikenang adalah pada komunikasi

antara operator di kapal RMS Titanic dengan kapal terdekat, dan komunikasi ke stasiun darat.

Siaran komersial radio mulai dilakukan pada 1920-an, dengan populernya pesawat radio, terutama di Eropa dan Amerika Serikat. Selain siaran komersial, siaran titik-ke-titik (point-to-point), termasuk telepon dan siaran ulang program radio, menjadi populer pada dekade 1920-an dan 1930-an. Penggunaan radio dalam masa sebelum perang adalah untuk mengembangkan pendeteksian dan pelokasian pesawat dan kapal dengan menggunakan radar. Sekarang, terdapat banyak kegunaan dari gelombang radio, termasuk jaringan nirkabel, komunikasi segala jenis, dan juga penyiaran komersial radio.

Pada masa Perang Dunia II, radio digunakan untuk memberikan perintah dan berkomunikasi antara Angkatan Darat dan Angkatan Laut; Jerman menggunakan komunikasi radio untuk mengirim pesan diplomatik saat kabel bawah lautnya dipotong oleh Britania Raya. Selain itu, Amerika Serikat juga menyampaikan Program 14 dari Presiden Woodrow Wilson kepada Jerman melalui radio ketika perang.

Sebelum televisi terkenal, siaran radio komersial termasuk drama, komedi, beragam program serta hiburan lainnya; tidak hanya berita dan musik. Radio AM bekerja dengan prinsip memodulasikan gelombang radio dan gelombang audio. Kedua gelombang ini sama-sama memiliki amplitudo yang konstan. Namun proses modulasi ini kemudian mengubah amplitudo gelombang penghantar sesuai dengan amplitudo gelombang audio.

Awalnya penggunaan radio AM hanya untuk keperluan telegram nirkabel. Orang pertama yang melakukan siaran radio dengan suara manusia adalah Reginald Aubrey Fessenden. Ia melakukan siaran radio pertama dengan suara manusia pada 23 Desember 1900 pada jarak 50 mil (dari Cobb Island ke Arlington, Virginia) Saat ini radio AM tidak terlalu banyak digunakan untuk siaran radio komersial karena kualitas suara yang buruk.

Pada tahun 1933 ditemukan sistem modulasi frekuensi (FM) yang menghasilkan suara jauh lebih jernih, serta tidak terganggu oleh cuaca buruk.

Sayangnya teknologi ini tidak serta merta digunakan secara massal. Radio FM (modulasi frekuensi) bekerja dengan prinsip yang serupa dengan radio AM, yaitu dengan memodulasi gelombang radio (sebagai penghantar) dengan gelombang audio. Hanya saja, pada radio FM proses modulasi ini menyebabkan perubahan pada frekuensi.

4.4 Filler dan Iklan Layanan Masyarakat

Filler dan Iklan Layanan Masyarakat adalah konten yang dibuat oleh sebuah Lembaga Penyiaran Publik yang diciptakan untuk memberikan informasi kepada khalayak dan memberikan edukasi atau pengetahuan kepada khalayak. Informasi – informasi yang diberikan biasanya tidak hanya bersifat informatif dan edukatif, namun juga dapat menghibur dengan meletakkan candaan – candaan yang bersifat ringan didalam nya (Rekreatif). Selain itu, Filler dan Iklan Layanan Masyarakat juga merupakan konten yang sifatnya mengajak atau mempengaruhi dalam cara pandang yang positif kepada khalayak (Persuasif)

Filler dan Iklan Layanan Masyarakat memang merupakan konten yang fungsi dan tujuannya sama, yaitu sebagai publisitas dari sebuah Lembaga Penyiaran Publik. Kedua konten ini biasanya berdurasi 1 menit atau kurang dari 1 menit dan biasanya dimasukkan sebagai jembatan setelah pemutaran beberapa lagu dan menuju beberapa lagu selanjutnya. Namun, isi dari kedua konten ini memiliki perbedaan yang signifikan.

Filler adalah konten yang dimana berisi sebuah narasi yang disuarakan oleh satu orang. Biasanya narasi berisi cerita tentang sejarah tokoh - tokoh , contohnya pada saat hari Pendidikan Nasional, maka filler dapat menggunakan narasi yang berisi tentang sejarah Ki Hajar Dewantara. Selain berisi tentang sejarah, Filler dapat juga diisi dengan literasi yang bersifat memotivasi atau membangun semangat. Selain narasi, filler juga harus dibarengi dengan musik latar yang sinkron dengan narasi yang tertulis. Sehingga suasana filler akan terkesan hidup

Iklan Layanan Masyarakat / ILM adalah konten yang dimana berisi sebuah dialog yang disuarakan oleh 2 orang atau lebih. Seperti Namanya, Iklan

Layanan Masyarakat tentu bertujuan untuk memberikan himbauan kepada khalayak tentang suatu kejadian dan memperingati hari – hari besar. Dialog antar karakter biasanya diawali dengan kejadian antara orang – orang sehari sehari, dan kemudian perlahan menjurus ke topik yang dijadikan tema dalam iklan layanan masyarakat itu sendiri. Dikemas menjadi sebuah percakapan yang terkesan sangat dekat dengan masyarakat, dan memiliki sisi yang menghibur.

4.5 Publisitas yang Diciptakan Melalui Filler dan Iklan Layanan Masyarakat

Filler dan ILM merupakan konten yang sangat awam digunakan media massa seperti Televisi dan Radio. Namun bedanya Radio hanya menyajikan dalam bentuk audio. Tidak seperti televisi yang menyajikan dengan audio berbarengan dengan visual.

Filler dan ILM menciptakan publisitas bagi sebuah lembaga melalui pesan pesan yang terkandung didalamnya sehingga dapat membangun citra positif lembaga tersebut terhadap khalayak. Filler dan ILM dari lembaga penyiaran publik seakan akan menjelaskan secara tidak langsung bahwa lembaga tersebut memberikan motivasi dan Langkah Langkah yang baik terhadap khalayak. Selain itu, filler dan ilm diciptakan sebagai bentuk pendekatan lembaga kepada khalayak

Contoh pembangunan citra baik yang dibangun melalui Filler dan ILM oleh lembaga adalah Filler dan ILM tentang corona. Lembaga Penyiaran Publik RRI tak pernah henti menghimbau masyarakat untuk selalu menggunakan masker, mencuci tangan saat keluar dan memasuki rumah, dan protocol Kesehatan lainnya. Bahkan dalam pembuatan filler dan ilm lainnya, seperti filler dan ilm idul adha, filler dan ilm hari kemerdekaan Indonesia yang ke 75, harus disisipkan hal – hal tentang corona. Hal ini menunjukkan kepedulian dari Lembaga Penyiaran Publik kepada khalayak dan tentunya ini merupakan publisitas dari RRI agar semakin dikenal masyarakat dan memiliki eksistensi.

4.6 Proses Pembuatan

4.6.1 Proses Pembuatan Filler

Dalam membuat filler, tentu ada Langkah – Langkah yang harus dilakukan , yaitu :

1. Menentukan tema filler yang akan dibuat
2. Menulis naskah yang bersifat padat, namun singkat
3. Naskah direvisi oleh ketua tim produksi
4. Proses *dubbing* naskah
5. Penyatuan antara *dubbing* dan musik latar
6. Proses *mastering*
7. Filler di siarkan

4.6.2 Proses Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat

Dalam membuat Iklan Layanan Masyarakat atau ILM, tentu memerlukan langkah Langkah sebagai berikut :

1. Menentukan tema Iklan Layanan Masyarakat yang akan dibuat
2. Menulis naskah yang berisikan dialog antara 2 orang atau lebih (naskah dibuat dengan Bahasa yang cukup ringan sehingga terkesan seperti percakapan biasa)
3. Revisi naskah oleh ketua tim produksi
4. Membangun hubungan antara para dubber, agar saat proses *dubbing* lebih tidak terasa canggung
5. Proses *dubbing* naskah
6. Penyatuan antara *dubbing* dan musik latar
7. Proses *mastering*
8. ILM disiarkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai lembaga penyiaran publik tentunya , RRI harus tetap konsisten menyajikan informasi – informasi yang tepat dan dibutuhkan oleh masyarakat. Kompetitor pasti akan selalu ada di dunia pekerjaan didalam bidang apapun. Yang diperlukan adalah bagaimana konsistensi menjalankan visi dan misi tetap dijadikan tekad. RRI sudah puluhan tahun menjadi teman bagi khalayak yang mendengarkan radio baik dari mobil, rumah, atau dimanapun.

RRI tidak henti hentinya untuk terus membangun citra baik melalui Filler dan ILM yang menghibur, namun juga memiliki isi yang mengandung pesan penting didalamnya. Dan setelah satu bulan (13 Juli s/d 12 Agustus 2020) penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di Lembaga Penyiaran Publik RRI Medan, dan menjalankan tugas sebagai tim produksi untuk divisi pro2 RRI Medan. Maka penulisan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis mendapatkan pengalaman baru dalam dunia pekerjaan, baik dalam memanajemen waktu, belajar lebih rapi dan disiplin
2. Penulis mempelajari banyak hal hal yang bisa penulis pelajari seputar penyiaran / radio
3. Penulis mendapati keberanian untuk bertanggung jawab menciptakan sebuah konten yang disiarkan di Lembaga Penyiaran Publik yang bergengsi
4. Penulis dapat merasakan kepuasan yang mendalam setelah mendapatkan pengalaman bekerja selama satu bulan.

5.2 Saran

Saran untuk tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan :

1. Untuk kepala RRI, untuk memperhatikan kebersihan dan kerapian setiap ruangan di RRI
2. Memperhatikan setiap bidang yang berkecimpung di bidang penyiaran tentang konten konten yang akan disajikan kepada masyarakat

Saran untuk Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik :

1. Pihak fakultas agar tidak terburu buru lagi merealisasikan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan karena dapat berdampak besar bagi setiap mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas ilmu social dan ilmu politik
2. Agar mahasiswa yang menjalankan Kuliah Kerja Lapangan bisa benar benar mengambil pengalaman sebanyak – banyaknya didalam momentum Kuliah Kerja Lapangan ini
3. Mahasiswa yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan agar tidak berpuas diri, dan membuat pengalaman sebelumnya menjadi faktor positif untuk mengembangkan skill yang nantinya akan diperlukan untuk terjun bersaing di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Radio_Republik_Indonesia (10/08/2020
23:30)

<https://artindonesiaa.blogspot.com/2018/05/apa-itu-publisitas.html>
(12/08/2020 14 : 00)

[https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2017/04/pengertian-publisitas-
fungsi-dan-tujuan-publisitas-serta-contoh-
publisitas.html#:~:text=Sifat%20Publisitas,2\)%20Penggambaran%20p
roduk](https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2017/04/pengertian-publisitas-fungsi-dan-tujuan-publisitas-serta-contoh-publisitas.html#:~:text=Sifat%20Publisitas,2)%20Penggambaran%20p
roduk). (12/08/2020 15:40)

<http://stoppneumonia.id/audiopsa/> (12/08/2020 16 : 00)

DOKUMEN KEGIATAN KKL



Foto bersama pembimbing lapangan RRI Medan divisi PRO 2



Proses produksi Voxpop, Filler, dan Iklan Layanan



Kunjungan dari dosen pembimbing Fisip UMA oleh ibu Dra Effiati Juliana Hasibuan M.Si
UNIVERSITAS MEDAN AREA